



**ALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI IKAN  
PINDANG SKALA RUMAH TANGGA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten  
Pekalongan**



**ISNAETUL MUTIYA ROHMA**  
**NIM. 4118209**

**2025**



**ALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI IKAN  
PINDANG SKALA RUMAH TANGGA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten  
Pekalongan)**



**ISNAETUL MUTIYA ROHMA**  
**NIM. 4118209**

**2025**

**ALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI IKAN  
PINDANG SKALA RUMAH TANGGA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh:

**ISNAETUL MUTIYA ROHMA**

**NIM 4118209**

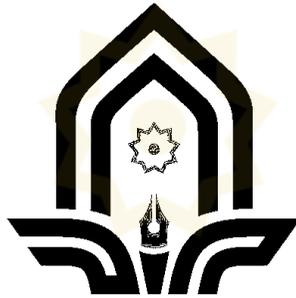
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI IKAN  
PINDANG SKALA RUMAH TANGGA DITINJAU  
DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh:

**ISNAETUL MUTIYA ROHMA**

**NIM 4118209**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaetul Mutiya Rohma

NIM : 4118209

Judul : **Analisis Kelayakan Usaha Industri Ikan Pindang Skala Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan).**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2025

Yang menyatakan,



Isnaetul Mutiya Rohma

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Isnaetul Mutiya Rohma

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Isnaetul Mutiya Rohma

NIM : 4118209

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Industri Ikan Pindang Skala Rumah Tangga

Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Ketitanglor  
Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 05 Juni 2025

Pembimbing



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 19910116 201903 1 006



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

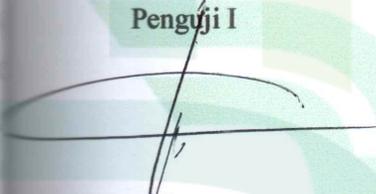
Nama : **Isnaetul Mutiya Rohma**  
NIM : **4118209**  
Judul Skripsi : **Analisis Kelayakan Usaha Industri Ikan Pindang Skala Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**  
NIP. 198510122015031004

  
**Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak**  
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 20 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP 197806162003121003



## MOTTO

“Jalani setiap proses dengan Ikhlas, nikmati setiap langkah dengan sabar, dan syukuri setiap hasil dengan penuh keimann.”

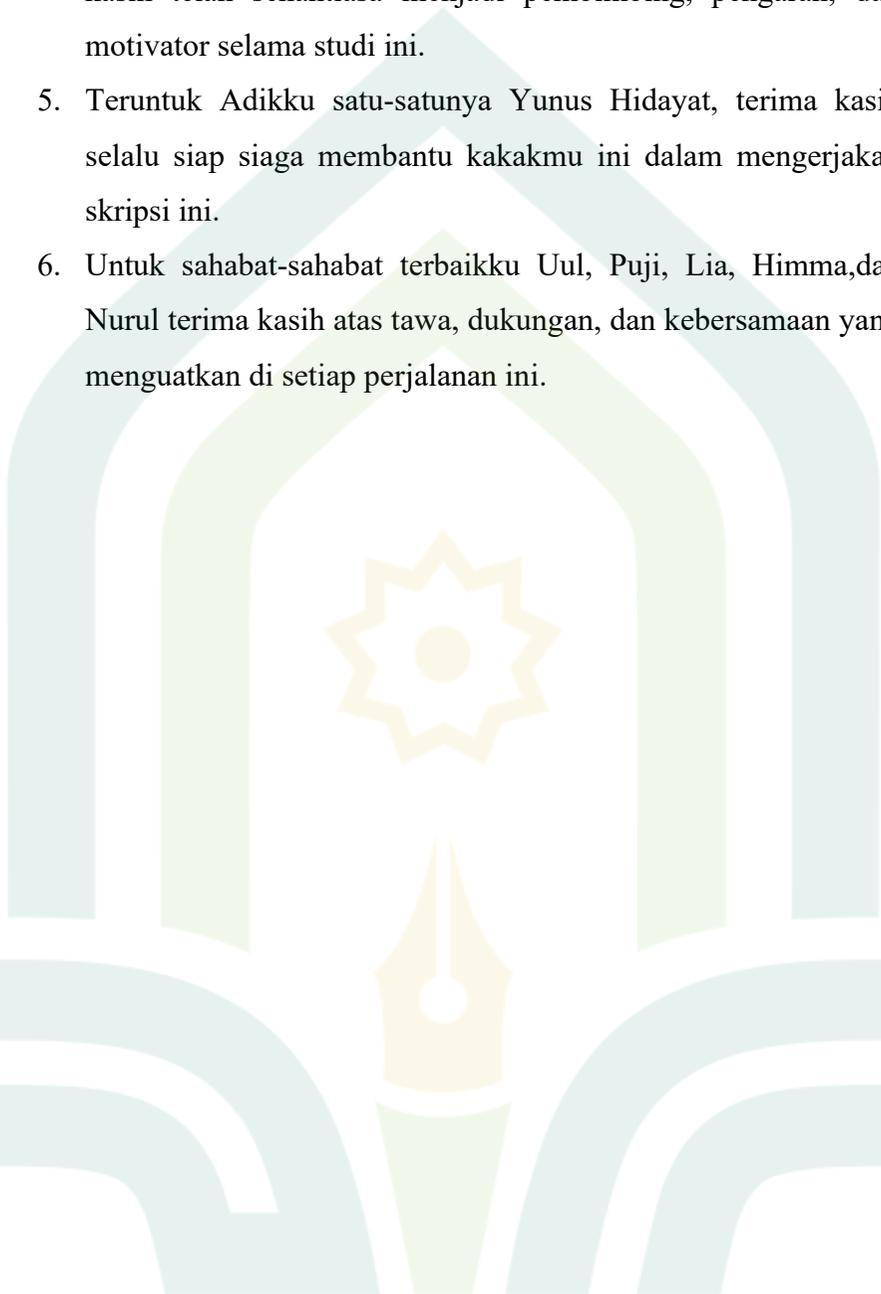


## PERSEMBAHAN

Puji sukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tuaku (Bapak Tunut dan alm. Ibu Kuyati) yang senantiasa selalu memberikan doa serta dukungannya tanpa henti.
2. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Terima kasih untuk Dosen Pembimbing saya Bapak Versiandika Yudha Pratama, M. M. yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Teruntuk Dosen Wali saya Bapak Drajat Stiawan, M.Si, terima kasih telah senantiasa menjadi pembimbing, pengarah, dan motivator selama studi ini.
5. Teruntuk Adikku satu-satunya Yunus Hidayat, terima kasih selalu siap siaga membantu kakakmu ini dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Untuk sahabat-sahabat terbaikku Uul, Puji, Lia, Himma, dan Nurul terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang menguatkan di setiap perjalanan ini.



## ABSTRAK

### **ISNAETUL MUTIYA ROHMA. Analisis Kelayakan Usaha Industri Ikan Pindang Skala Rumah Tangga Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan).**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha industri ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor dengan meninjau pelaksanaannya berdasarkan perspektif etika bisnis Islam, serta melihat potret usaha industri ikan pindang di Desa Ketitanglor.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pelaku usaha, pekerja, dan konsumen/pelanggan, serta dokumentasi. Analisis kelayakan mencakup aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek dampak lingkungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ikan pindang secara teknis dan ekonomi layak untuk dijalankan karena didukung oleh ketersediaan bahan baku, pasar yang stabil, dan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Namun, masih ditemukan kelemahan dalam hal manajemen lingkungan (limbah dan sanitasi), serta kurangnya pemahaman formal terhadap akad syariah, yang menunjukkan perlunya untuk edukasi lebih lanjut.

Kata kunci: Kelayakan Usaha, Ikan Pindang, Etika Bisnis Islam, Usaha Rumah Tangga, Desa Ketitanglor

## ABSTRACT

### **ISNAETUL MUTIYA ROHMA. A Feasibility Study Of The Household-Scale Boiled Fish (Pindang) Industry From The Perspective Of Islamic Business Ethics: A Case Study In Ketitanglor Village, Pekalongan Regemcy.**

This study aims to examine the feasibility of the household-scale boiled fish (pindang) industry in Ketitanglor Village by evaluating its practices through the lens of Islamic business ethics, as well as to present a comprehensive overview of the industry's characteristics and operations within the village.

The research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were obtained through observations, interviews with business owners, workers, and consumers/customers, as well as documentation. The feasibility analysis encompasses several aspects, including market and marketing, technical operations, financial performance, and environmental impact.

The findings reveal that the household-scale boiled fish (pindang) business is both technically and economically feasible, as it is supported by the availability of raw materials, a stable market, and its significant contribution to household income. Nevertheless, the study also identified shortcoming in environmental management, particularly in waste handling and sanitation, as well as a limited formal understanding of sharia contracts. These issues underscore the need for further education and capacity building regarding Islamic business practices and environmental awareness.

**Keywords:** Business Feasibility, Boiled Fish, Islamic Business Ethics, Household Enterprise, Ketitanglor Village.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drjat Stiawan, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman Ekonomi Syariah 2018 yang selalu memberi semangat dari awal penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, 30 Mei 2025

Penulis



Isnaetul Mutiya Rohma

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Teknik Penentuan Informan .....	37
E. Sumber Data .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	42
H. Metode Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Potret Usaha Ikan Pindang Skala Rumah Tangga di Desa Ketitanglor .....	46
B. Tinjauan Kelayakan Usaha dari Perspektif Etika Bisnis Islam	53
C. Analisis Kelayakan Usaha Ditinjau dari Aspek Ekonomi.	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	III
Lampiran 3.....	IX
Lampiran 4.....	X
Surat Izin Penelitian .....	XI
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	XII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌ْ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Martbutah

Ta' marbutah hidup  
dilambangkan dengan /t/.

Contoh: امرأة جميلة ditulis  
mar'atun jamilah

Ta' marbutah mati  
dilambangkan dengan /h/.

Contoh: فاطمة ditulis Fatimah

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
------	---------	----------------

البر	Ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-bad</i>
--------	---------	---------------

الجلال

ditulis

*al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

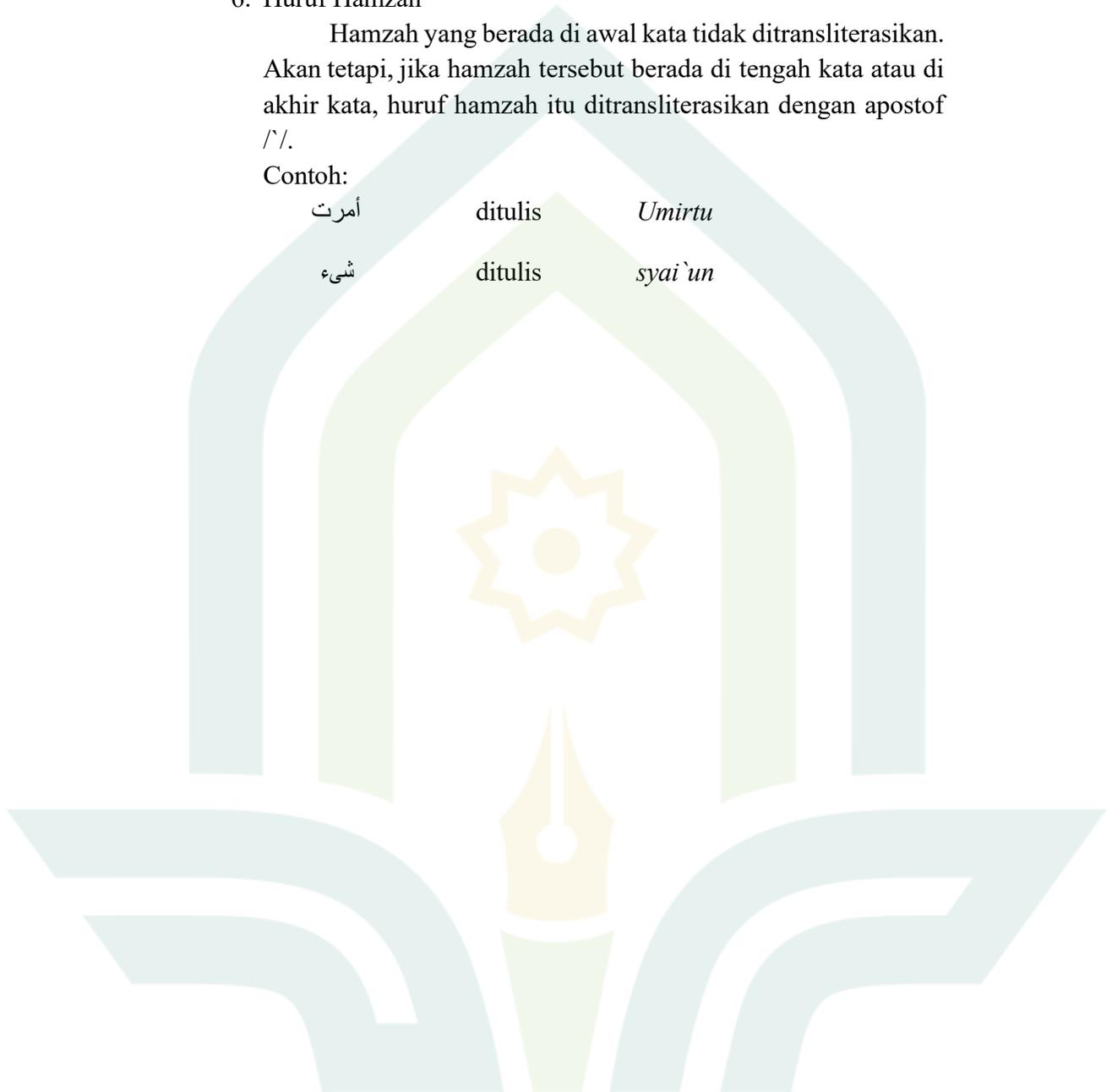
ditulis

*Umirtu*

شيء

ditulis

*syai`un*



## DAFTAR TABEL

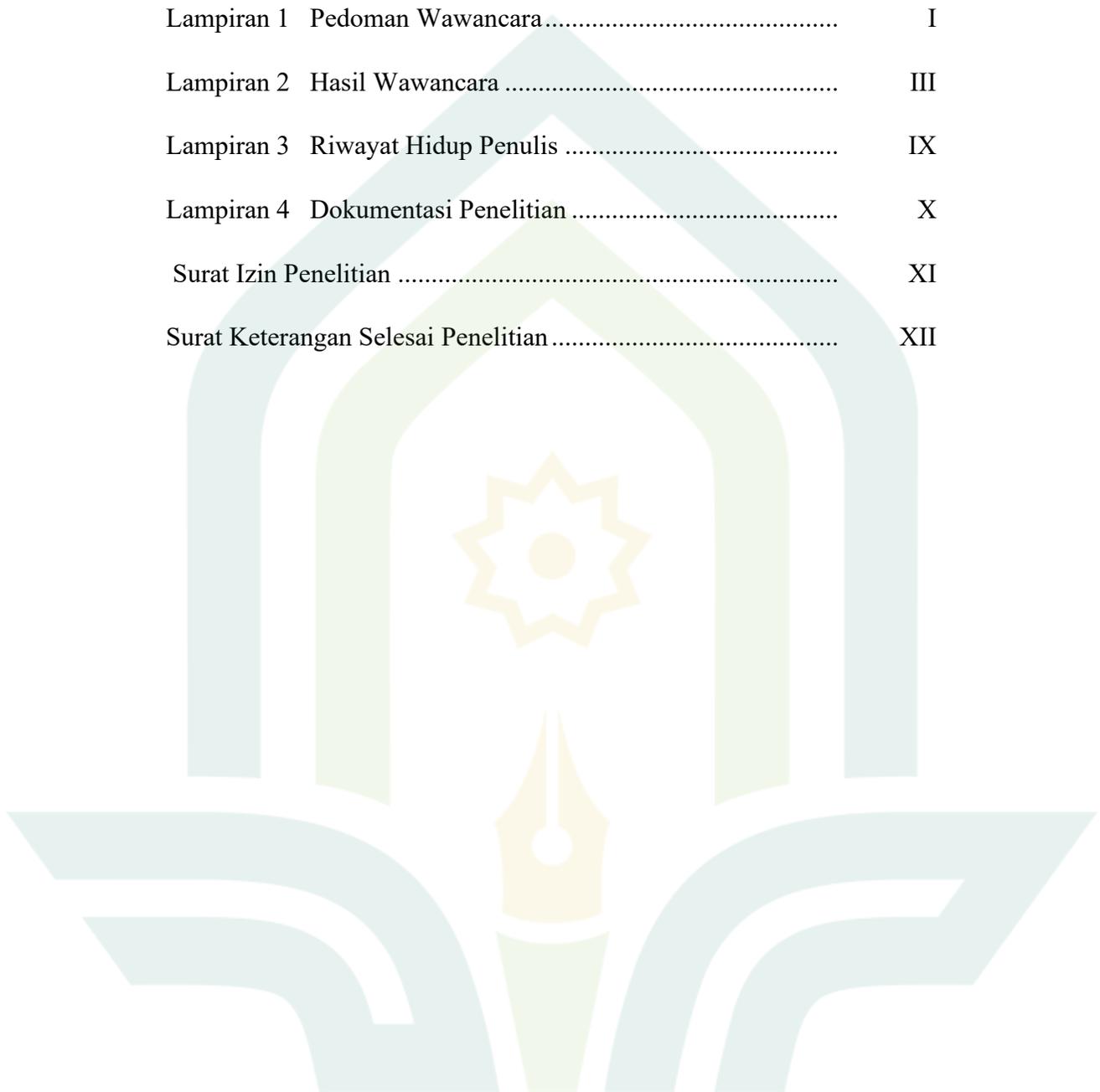
Tabel 2.1	Telaah Pustaka.....	24
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir .....	35
Tabel 3.1	Daftar Informan yang diteliti.....	38
Tabel 3.2	Jenis Analisis Data .....	44
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Desa Ketintanglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	47
Tabel 4.2	Data Informan dalam penelitian .....	53
Tabel 4.3	Kolaborasi Hasil Wawancara dan Etika Bisnis Islam	66
Tabel 4.4	Kolaborasi Hasil Wawancara dan Analisis Ekonomi	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Langkah Pertama: Ikan dibersihkan sampai bersih	3
Gambar 1.2	Pembersihan Ikan untuk Kedua Kalinya dengan Air Mengalir .....	3
Gambar 1.3	Langkah Kedua: Ikan dilapisi oleh kertas minyak (khusus untuk pemindangan) .....	4
Gambar 1.4	Ikan ditata dengan rapi didalam wadah .....	4
Gambar 1.5	Atas nya ikan ditaburi garam secukupnya .....	5
Gambar 1.6	Tidak lupa, diberi daun salam diatasnya guna mengurangi bau amis dari Ikan.....	5
Gambar 1.7	Langkah Terakhir: Perebusan Ikan dengan gas LPG	6
Gambar 1.8	Sebelum direbus, bagian atas ikan diberi air secukupnya	6
Gambar 1.9	Ikan ditutup dengan daun pisang pada bagian atasnya	7
Gambar 1.10	Ikan siap untuk direbus, waktunya 30-45 menit.	7
Gambar 3.1	Triangulasi Metode.....	42
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber.....	43
Gambar 4.1	Profil Desa Ketitanglor .....	46
Gambar 4.2	Geografis Desa Ketitanglor .....	48
Gambar 6.1	Wawancara dengan Pemilik Usaha Ikan Pindang Skala Rumah Tanggadi Desa Ketitanglor .....	X
Gambar 6.2	Wawancara dengan Pekerja Usaha Ikan Pindang Skala Rumah Tangga di Desa Ketitanglor .....	X
Gambar 6.2	Wawancara dengan Konsumen/Pelanggan Usaha Ikan Pindang .....	X

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2	Hasil Wawancara .....	III
Lampiran 3	Riwayat Hidup Penulis .....	IX
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian .....	X
	Surat Izin Penelitian .....	XI
	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	XII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Desa Ketitanglor, yang terletak di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan, khususnya industri ikan pindang skala rumah tangga. Usaha ini telah menjadi bagian penting dari kegiatan ekonomi masyarakat setempat, terutama bagi ibu rumah tangga dan keluarga nelayan. Ikan pindang adalah produk olahan ikan yang diawetkan dengan cara direbus menggunakan garam, dan rempah-rempah tertentu, kemudian dikemas dan dijual dalam kondisi setengah basah (Baiquni, et al., 2020). Produk ini telah menjadi konsumsi umum masyarakat Indonesia karena memiliki cita rasa yang khas dan daya tahannya yang relatif lama (Purwaningsih, 2020).

Proses produksi masih dilakukan secara manual, menggunakan peralatan sederhana seperti baskom untuk merebus ikan, rak bambu untuk pengeringan, serta daun pisang atau plastik untuk pengemasan. Para pelaku usaha tidak memiliki izin usaha resmi, dan sebagian besar dari mereka tidak memiliki akses terhadap pelatihan atau modal usaha dari pihak luar (Al Hakim, 2022). Dalam praktiknya, usaha industri ikan pindang di Desa Ketitanglor umumnya dikelola secara turun-temurun, dengan teknologi yang masih sederhana dan modal yang terbatas.

Meski begitu, keberadaan usaha ini terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga serta membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Namun, keberlanjutan usaha ini menghadapi tantangan baik dari sisi kualitas produk, pemasaran, hingga aspek manajerial. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk menilai kelayakan usaha ini, agar pelaku usaha dapat mengambil

Keputusan yang tepat dalam pengelolaan bisnisnya (Suryana, 2013).

Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi, dengan mengkonsumsi ikan maka kebutuhan protein dan asam amino hewani pada tubuh tercukupi. Banyak upaya pengolahan ikan yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk baik secara fisik, kimiawi maupun mikrobiologi. Pemandangan ikan merupakan upaya pengawetan sekaligus pengolahan ikan yang menggunakan teknik penggaraman dan perebusan dalam jangka waktu tertentu (Andriani, 2018). Jenis ikan yang biasanya di awetkan melalui proses pemandangan diantaranya ikan laut, seperti ikan bandeng, ikan tongkol, ikan kembung, ikan layang, dan lain sebagainya.

Pemandangan biasanya dilakukan pada sore hari karena pemilik usaha baru pulang dari membeli ikan laut. Langkah pertama yaitu ikan laut dicuci

bersih dengan air mengalir sebanyak dua kali pencucian. Langkah kedua ikan pindang dibalut dengan kertas khusus buat pemandangan, lalu ditata rapi didalam wadah serta ditaburi garam diatasnya dan tak lupa diberi daun salam untuk mengurangi bau amis dari ikan tersebut. Langkah terakhir yaitu merebus ikan pindang sekitar 30-45 menit. Perebusan ikan pindang masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggunakan kayu bakar sehingga harus dipantau terus menerus. Namun, dengan perkembangan zaman sekarang merebus ikan pindang beralih menggunakan gas LPG guna efisiensi waktu. Keesokan harinya ikan pindang siap dijual ke pasar tradisional dan dijual juga secara keliling satu desa ke desa lainnya dengan menggunakan sepeda motor maupun dengan sepeda.

Gambar 1.1  
Langkah Pertama: Ikan dibersihkan sampai bersih



Gambar 1.2

Pembersihan Ikan yang Kedua Kalinya dengan Air Mengalir



Gambar 1.3

Langkah Kedua: Ikan dilapisi oleh kertas minyak (khusus untuk pemindangan)



Gambar 1.4

Ikan ditata dengan rapi didalam wadah



Gambar 1.5

Atas nya ikan ditaburi garam secukupnya



Gambar 1.6

Tidak lupa, diberi daun salam di atasnya ikan guna mengurangi bau amis



Gambar 1.7

Langkah Terakhir: Perebusan Ikan dengan gas LPG



Gambar 1.8

Sebelum direbus, bagian atas ikan diberi air secukupnya



Gambar 1.9

Ikan ditutup dengan daun pisang pada bagian atasnya



Gambar 1.10

Ikan siap untuk direbus, waktunya 30-45 menit



Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai usaha adalah kelayakan usaha yang mencakup aspek finansial, Teknik, pasar, dan lingkungan. Kelayakan usaha membantu pelaku usaha menilai apakah usaha yang dijalankan memberikan manfaat yang lebih besar dari pada resiko dan biaya yang ditanggung. Analisis kelayakan usaha bertujuan untuk menghindari resiko kerugian, meningkatkan efisiensi penggunaan modal, dan memastikan usaha berjalan sesuai dengan rencana bisnis. (Kasmir dan Jakfar, 2016).

Namun, aspek kelayakan usaha tidak cukup jika hanya dilihat dari sisi ekonomi semata. Dalam konteks Masyarakat yang mayoritas beragama Islam, termasuk Masyarakat Desa Ketitanglor, penting juga untuk menilai sejauh

mana usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam menekankan nilai-nilai seperti kejujuran (sidq), keadilan ('adl), amanah, tidak melakukan penipuan (gharar) serta tidak merugikan pihak lain. Dalam perspektif Islam, bisnis tidak semata-mata bertujuan untuk mencari keuntungan duniawi, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial (Antonio, 2008).

Dalam konteks ini, menarik untuk dikaji bagaimana usaha yang dijalankan secara tradisional ini tetap dapat bertahan dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam produksi, pengelolaan keuntungan, hubungan dengan pelanggan, dan pengambilan keputusan. Di sinilah etika bisnis Islam menjadi relevan untuk dijadikan sebagai perspektif penilaian (Antonio, 2010).

Etika bisnis Islam menekankan pada prinsip kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan dalam usaha. Hal ini bukan hanya berbicara soal halal dan haram secara fiqih, tetapi juga menyentuh aspek moral dan spiritual dalam berbisnis (Siddiqi, 2001). Misalnya, pelaku usaha menjaga kualitas produk agar tidak merugikan konsumen, menentukan harga dengan

wajar dan tidak mengambil keuntungan secara berlebihan. Serta dalam proses usaha melibatkan anggota keluarga atau tetangga secara adil dan tanpa eksploitasi.

Dalam praktik usaha mikro dan rumah tangga, tidak jarang ditemukan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika tersebut, seperti pengurangan takaran, penggunaan bahan baku yang tidak sesuai dengan standar, atau manipulasi harga demi keuntungan semata. Jika hal ini dibiarkan, maka akan berdampak negative terhadap keberkahan usaha, kepercayaan konsumen, dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang (Zainuddin, 2012).

Dengan mempertimbangkan pentingnya kedua aspek tersebut, kelayakan usaha secara ekonomi dan kesesuaian dengan etika bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha industri ikan pindang skala rumah tangga ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam di Desa Ketitanglor. Penelitian ini tidak hanya menilai dari aspek finansial, tetapi juga mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan dalam praktik usaha sehari-hari oleh pelaku usaha. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha kecil yang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam yang luhur. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi jembatan antara praktik usaha tradisional dengan prinsip moral Islam, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan usaha kecil menengah berbasis etika yang berkelanjutan (Hasan, 2011).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potret usaha industri ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana kelayakan usaha industri ikan pindang skala rumah tangga ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam?
3. Bagaimana kelayakan usaha industri ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor ditinjau dari aspek ekonomi (aspek pemasaran, teknik, keuangan, dan lingkungan sekitar)?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam realitas sosial, ekonomi, dan budaya yang membentuk usaha ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor.
- b. Untuk menggali bagaimana pelaku usaha menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya.
- c. Untuk menganalisis kelayakan usaha industri ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor ditinjau dari aspek ekonomi (pemasaran, teknik, manajemen dan keuangan).

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu ekonomi, khususnya pada bidang kelayakan usaha dan etika bisnis Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji usaha mikro atau rumah tangga dari perspektif etika bisnis Islam. Menambah literatur studi kasus tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam usaha rumah tangga.

##### **b. Manfaat Praktis**

Memberikan wawasan kepada pelaku usaha ikan pindang mengenai pentingnya penerapan etika bisnis Islam dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Menjadi masukan bagi pemerintah desa atau Lembaga pemberdayaan masyarakat dalam merancang program pendampingan usaha mikro berbasis nilai-nilai syariah.

Mendorong pelaku usaha untuk menilai kelayakan usahanya tidak hanya dari segi keuntungan, tetapi juga dari sisi keberkahan dan tanggung jawab sosial.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemetaan dalam pembahasan setiap bab, bab– bab tersebut maka diuraikan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi mengenai telaah pustaka dan kerangka teori yang sesuai dengan tema proposal skripsi.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, setting penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan disertai interpretasi hasil analisis data hingga penjabaran hasil analisis data yang berhubungan dengan pengujian hipotesis minat beli pelanggan.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga berisi saran penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha industri ikan pindang skala rumah tangga di Desa Ketitanglor, Kabupaten Pekalongan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret Usaha Industri Ikan Pindang

Usaha ikan pindang di Desa Ketitanglor umumnya dijalankan secara turun-temurun oleh keluarga dan berskala rumah tangga. Proses produksi masih menggunakan alat tradisional, namun mampu memenuhi permintaan pasar lokal dan luar daerah. Usaha ini memberikan kontribusi ekonomi bagi keluarga pelaku usaha serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

2. Tinjauan Etika Bisnis Islam

Dalam perspektif etika bisnis Islam, pelaku usaha umumnya telah menjalankan prinsip-prinsip dasar seperti:

- a. Kejujuran (sidq): Terlihat dari keterbukaan dalam transaksi dan penggunaan bahan baku yang baik.
- b. Keadilan (adl): Hubungan antara pemilik usaha dan pekerja cenderung adil dan saling menguntungkan.
- c. Tanggung jawab (amanah): Pelaku usaha menjaga kualitas produk memenuhi pesanan sesuai permintaan.

Namun, masih ditemukan kelemahan dalam hal manajemen lingkungan (limbah dan sanitasi), serta kurangnya pemahaman formal

terhadap akad syariah, yang menunjukkan perlunya untuk edukasi lebih lanjut.

### 3. Kelayakan Usaha dari Aspek Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, usaha ini dinilai layak secara ekonomi karena mampu memberikan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan produksi. Meskipun tidak menggunakan perhitungan finansial secara formal seperti NPV atau IRR, para pelaku usaha menyatakan bahwa hasil usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Pertama, cakupan penelitian masih terbatas hanya pada satu desa, yaitu Desa Ketitanglor, sehingga hasil temuan belum bisa digeneralisasikan untuk wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial dan ekonom yang berbeda.

Kedua, keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan penelitian ini belum bisa menggali lebih dalam aspek keuangan usaha secara rinci, seperti pencatatan akuntansi yang sistematis atau analisis profitabilitas jangka Panjang. Hal ini karena pelaku usaha skala rumah tangga tidak memiliki pembukuan tertulis yang lengkap. Ketiga, waktu pengumpulan data yang terbatas membuat penelitian ini dilakukan kurun waktu yang relatif singkat sehingga belum mampu merekam dinamika usaha secara lebih mendalam atau melihat perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih Panjang.

Keempat, analisis dalam penelitian ini berfokus pada aspek internal usaha dan etika berdasarkan pandangan pelaku usaha, namun belum secara komprehensif mengkaji pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, persaingan pasar, maupun fluktuasi harga bahan baku.

Dan yang terakhir, pemahaman informan terhadap etika bisnis Islam beragam, soalnya tidak semua pelaku usaha

memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam. Akibatnya, penilaian terhadap aspek etika bisnis Islam terhadap usaha cenderung subjektif dan tergantung pada persepsi masing-masing informan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahamd, K. (2014). Islamic ethics: A conceptual framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 7(2), 182–199. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2012-0092>
- Antonio, M. S. (2008). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Badroen, F. (2015). *Etika Bisnis Dalam Islam* (Cetakan ke-4). Kencana Prenada Media Group.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hasan, M. (2009). *Etika Bisnis Islam: Teori dan Praktik untuk Dunia Usaha Kontemporer*. Kencana.
- Karim, A. A. (2010). *Ekonomi Mikro Islami* (Edisi ke-3). Rajagrafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. (2016). *STUDI KELAYAKAN BISNIS* (Edisi Revisi). Prenadamedia Group.
- Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama..
- Al Hakim, L. (2022). *Analisis Prospek Usaha Industri Ikan Bandeng Presto di Desa Ketitanglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. <https://www.kompasiana.com/lukmanal94889/61d17ddf4b660d0b5d0ba904>.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Grasindo.
- Siddiqi, M. N. (2001). *Speech and Action in Islamic Economic*. Islamic Foundation.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix methods)*. Alfabeta.
- Supriyanto, E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Andi.

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. LP3ES.
- Daryanto. (2013). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial*. Gava Media.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/18/52d85cbe9de005b6f5d69f95/profil-industri-mikro-dan-kecil-2023.html>.
- Al-Qur'an. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1).
- Andriani, Y. (2018). *Budidaya Ikan Nila*. Deepublish.
- Beekun, R. I., & Badawi, J. A. (2005). Balancing Ethical Responsibility Among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 60(2), 131–145. <https://doi.org/10.1007/s10551=004-8204-y>.
- Desiana, R., & Afrianty, N. (2017). Landasan Etika dalam Bisnis Ekonomi Islam. *Al-InTaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.29300/aij.v3i1.309>.
- Jahrizal, Apriliawan, D. I., Siregar, R. F., & dkk. (2023). *Kajian Studi Kelayakan Bisnis*. Intelektual Manifes Media.
- Nurlina, N. (2017). Studi Kelayakan Implementasi Sap R/3 Modul Penjualan Untuk Perusahaan Distributor. *Jurnal Ultima Infosys*, 4(1), 1–4. <https://Doi.Org/10.31937/Si.V4i.235>.
- Baiquni, M. I., Nadiyya, A., & Rosida, H. (2020). Penegakan Hukum Atas Praktik Illegal Fishing di Indonesia Sebagai Perlindungan Wilayah Perairan Indonesia. *Journal of Judicial Review*, 22(1).
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Airlangga University Press.

- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke II). PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Andi Offset.
- Kaiang, D. B., Montolalu, L. A. D. Y., & Montolalu, R. I. (2016). Kajian Mutu Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*) Asap Utuh Yang Dikemas Vakum dan Non Vakum Selama 2 Hari Penyimpanan Pada Suhu Kamar. *Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan*, 4(2).
- Antonio, M. S. (2008). *Etika Bisnis Islam*. Gema Insani.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Kunci Sukses Menjadi Wirausaha Sukses*. Salemba Empat.
- Zainuddin, A. (2012). Prinsip Etika Bisnis dalam Islam dan Implementasinya pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23–31.
- Yin, R. . k. (2018). *Case Study Research and Application: Design and Methods*. Sage Publication.
- Darmawati. (2013). Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-qur'an dan Sunnah. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*.  
<https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?user=iAHM4XYAAAAJ&hl=id>.
- Pemerintah Desa Ketitanglor. (2024). *Profil Desa Ketitanglor*.  
<https://pemdesketitanglor.blogspot.com/> , diakses pada tanggal 16 Mei 2025
- Djakfar, M. (2008). *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*. UIN Malang Press.
- Herdiansyah, H. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Humanika.
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT. Setia Purna Inves.

Pemerintah Desa Ketitanglor. (2024). *Geografi*.  
<https://pemdesketitanglor.blogspot.com/> , diakses pada tanggal  
16 Mei 2025.

Purwaningsih, R. (2020). Pengembangan Usaha Ikan Pindang Sebagai  
Strategi Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga . *Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat* , 6(2), 45–52.

